

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial tanggung jawab, sosial perusahaan (CSR) dan praktik-praktik keberlanjutan telah menjadi bagian penting dan strategi bisnis di banyak perusahaan. Laporan keberlanjutan telah menjadi bagian penting dan strategi bisnis di banyak perusahaan, salah satunya sektor energi. Tujuan awal perusahaan didirikan untuk memaksimalkan profit dan kesejahteraan pemegang saham tanpa memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dalam meraih keuntungan sebesar-besarnya dapat memicu eksplorasi sumber daya yang semakin tinggi. Perusahaan akan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat secara tak terkendali dalam rangka memenuhi permintaan pemilik modal. Hal tersebut seringkali membuat perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas ekonomi perusahaan. Begitu pula yang terjadi di Indonesia, banyak perusahaan yang hanya berorientasi pada maksimalisasi laba untuk menunjukkan kinerjanya dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan. Pandangan tersebut harus berubah dimana perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kepentingan sosial dan pelestarian lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

Laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* adalah laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Sustainability report disajikan terpisah dengan laporan keuangan karena memuat informasi akan dampak sosial, dampak ekonomi dan lingkungan yang terjadi pada perusahaan.

Berdasarkan aturan OJK Nomor 51/POJK.30/2017, mengenai jenis perusahaan yang harus mengungkapkan *sustainability report* seperti, lembaga jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI serta seluruh lembaga jasa keuangan keberlanjutan. Sudah banyak lembaga keuangan yang telah membuat laporan keberlanjutan atau *sustainability report*, pengungkapan *sustainability report* tidak hanya karena kewajiban saja namun laporan keberlanjutan dapat memberikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. POJK Nomor 51 tahun 2017 ini diterbitkan untuk mendorong perusahaan dalam melakukan pelaporan *sustainability report* yang sebelumnya hanya bersifat voluntary menjadi mandatory.

Sustainability reporting telah menjadi sarana utama bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang praktik-praktik keberlanjutan mereka kepada pemangku kepentingan termasuk investor. Mencapai keuntungan sebesar-besarnya pada umumnya merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan. *Sustainability report* di Indonesia mulai menjadi perhatian dikarenakan tuntutan informasi sosial dan lingkungan perusahaan oleh stakeholders. Berdasarkan data dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, pertumbuhan organisasi yang mengungkapkan *sustainability report* di Indonesia terus mengalami peningkatan. Walaupun kebijakan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela, namun pertumbuhan pengungkapan *sustainability report* ini menunjukkan adanya kepedulian para pelaku usaha terhadap bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang memuaskan atas investasi di dalamnya

serta mengembangkan perusahaan agar lebih baik lagi guna memenuhi keinginan investor. Namun, memperoleh laba bukanlah menjadi salah satu-satunya hal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Kebutuhan akan keberlanjutan dan keseimbangan, baik lingkungan atau sosial juga harus diperhitungkan. Perusahaan akan mampu bertahan apabila kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik serta mencapai kinerja lingkungan dan sosial dalam menyelesaikan tantangan yang ada.

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga penting dalam menangani isu-isu yang berhubungan dengan keberlanjutan (GRI, 2018). *Sustainability report GRI* pada laman <https://www.globalreporting.org/> adalah penerapan pelaporan organisasi yang secara terbuka mengungkapkan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, ini termasuk kontribusi positif atau negatif terhadap tujuan *sustainability development*. Hasil dari perbaikan laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan perusahaan menjadikan *sustainability report* sebagai media publikasi informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Investasi menjadi hal penting agar terciptanya kinerja keuangan yang baik, karena sebuah perusahaan membutuhkan banyak modal yang berasal dari pemegang saham untuk menciptakan perusahaan yang baik. Keberadaan pemegang saham sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Tanpa adanya pemegang saham yang menginvestasikan dananya pada perusahaan, modal yang dimiliki perusahaan akan sedikit sehingga operasional perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar. Banyak hal yang menjadi pertimbangan bagi pemegang saham untuk memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan dananya, karena biasanya pemegang saham akan melakukan riset terlebih dahulu.

Perhatian investor yang terus meningkat mengenai CSER oleh perusahaan membuat pengungkapan mengenai aktivitas CSER dalam laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) juga meningkat. Perusahaan akan memperoleh legitimasi dengan memperlihatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pengungkapan CSER dalam media termasuk laporan tahunan perusahaan. Investor memiliki peran penting dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan melalui keputusan investasi mereka. Namun, masih terdapat ketidakjelasan dalam sejauh mana investor memberikan perhatian terhadap informasi yang terungkap dalam *sustainability reporting*. Dibentuknya sebuah perusahaan yaitu memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang memuaskan atas investasi di dalamnya serta mengembangkan perusahaan agar lebih baik lagi guna memenuhi keinginan investor. Namun, memperoleh laba bukanlah menjadi satu-satunya hal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Kebutuhan akan keberlanjutan dan keseimbangan, baik lingkungan atau sosial juga harus diperhitungkan. Perusahaan akan mampu bertahan apabila kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik serta mencapai kinerja lingkungan dan sosial dalam menyelesaikan tantangan yang ada (Imron & Hamidah, 2022).

Sustainability reporting merupakan laporan yang mengacu pada konsep ini perusahaan dapat mencerminkan tanggung jawabnya terhadap segala aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan dengan kaitannya kepada lingkungan dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Dimana saat ini, rasa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan telah bergeser bersamaan dengan meningkatkan isu-isu kerusakan alam seperti pengundulan hutan, sistem pembangunan yang tidak ramah lingkungan, perubahan iklim sampai pada pencemaran lingkungan berupa polusi udara dan

pembuangan limbah cair. Permasalahan serius yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir yaitu mengenai pencemaran lingkungan. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan. Hampir seluruh perusahaan yang di setiap negara ingin menjalankan bisnisnya sebaik mungkin guna meraih tujuan perusahaan yaitu laba atau keuntungan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan berlomba-lomba untuk mencari keuntungan agar dapat menyampaikan informasi yang baik berkualitas tinggi dalam laporan keuangan para stakeholder. Penelitian ini penting, bahwa terjadi pergeseran fungsi perusahaan yang dulunya hanya mencari keuntungan atau laba, tetapi sekarang juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Efek Reaksi Investor, Pengungkapan Sustainability Reporting dan Sustainability Development pada Perusahaan Sektor Energi".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor energi?
2. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor saat publikasi sustainability report dengan reaksi investor pada bulan november?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil analisis sustainability report pada perusahaan sektor energi.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam reaksi investor terhadap publikasi sustainability report dibandingkan dengan reaksi investor pada bulan november.

1.4. Kontribusi/Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang besar bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini ditujukan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman tentang pengungkapan laporan berkelanjutan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk membantu keberhasilan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap reaksi investor.
3. Mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan.
4. Memperkuat pemahaman tentang pentingnya laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan.
5. Sebagai bahan referensi baik bagi praktik pembelajaran maupun bagi peneliti.